

## Optimalisasi Administrasi Kesiapsiagaan Bencana pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab Sidoarjo

Adinda Sastro Wardoyo<sup>1\*</sup>, Putri Muna Rachmawati<sup>2</sup>, Siti Aisah<sup>3</sup>, Devy Ariyanti<sup>4</sup>, Diva Zahwa Aurania<sup>5</sup>, Dendy Patrija Wirawan<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup>Universitas Dr. Soetomo, Jl. Semolowaru No. 84, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur  
E-mail: [sastrow953@gmail.com](mailto:sastrow953@gmail.com)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.7219>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 05 June 2026

Revised: 18 June 2026

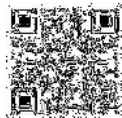
Accepted: 27 June 2026

#### Kata Kunci:

Administrasi  
Kebencanaan,  
Kesiapsiagaan Bencana,  
Optimalisasi  
Administrasi, BPBD,  
Rencana Kontinjensi

#### Keywords:

Disaster Administration,  
Disaster Preparedness,  
Administrative  
Optimization, BPBD,  
Contingency Plan



### ABSTRACT

Kesiapsiagaan bencana memerlukan administrasi yang baik untuk mendukung pelaksanaan program secara efektif dan terorganisir. Di BPBD Kabupaten Sidoarjo, administrasi kesiapsiagaan meliputi pengelolaan dokumen Rencana Kontinjensi (Renkon), administrasi pelatihan dan sosialisasi, pengarsipan, serta penyusunan media publikasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis optimalisasi administrasi kesiapsiagaan bencana beserta faktor pendukung dan penghambatnya. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui observasi, dokumentasi, dan pengamatan selama magang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi kesiapsiagaan bencana telah berjalan cukup baik melalui pengelolaan dokumen, rekapitulasi data Renkon, administrasi pelatihan, pengarsipan, serta media informasi dan publikasi, sehingga mendukung efektivitas program. Namun, pelaksanaannya masih terkendala keterbatasan sarana administrasi dan pengelolaan data yang belum terintegrasi secara digital.

*Disaster preparedness requires good administration to support effective and organized program implementation. At the Sidoarjo Regency Regional Disaster Management Agency (BPBD), preparedness administration includes managing Contingency Plan (Renkon) documents, administering training and outreach, archiving, and compiling publication media. This study aims to analyze the optimization of disaster preparedness administration along with its supporting and inhibiting factors. The method used is qualitative research with a descriptive approach through observation, documentation, and observation during the internship. The results show that disaster preparedness administration has been running quite well through document management, Renkon data recapitulation, training administration, archiving, and information and publication media, thus supporting program effectiveness. However, its implementation is still hampered by limited administrative facilities and data management that have not been digitally integrated.*



*This is an open access article under the CC-BY-SA license.*

**How to Cite:** Adinda Sastro Wardoyo, et al (2026). Optimalisasi Administrasi Kesiapsiagaan Bencana pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab Sidoarjo, 4(4) 28386-28391. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.7219>

### PENDAHULUAN

Bencana merupakan suatu peristiwa yang dapat mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat sehingga diperlukan kesiapsiagaan yang baik dalam upaya mengurangi risiko bencana. Kesiapsiagaan bencana tidak hanya berkaitan dengan penanganan langsung di lapangan, tetapi juga memerlukan sistem administrasi yang baik dalam mendukung keberlangsungan program kebencanaan.

Administrasi kesiapsiagaan bencana menjadi bagian penting dalam pelaksanaan program penanggulangan bencana karena berkaitan dengan pengelolaan dokumen, pendataan kegiatan,

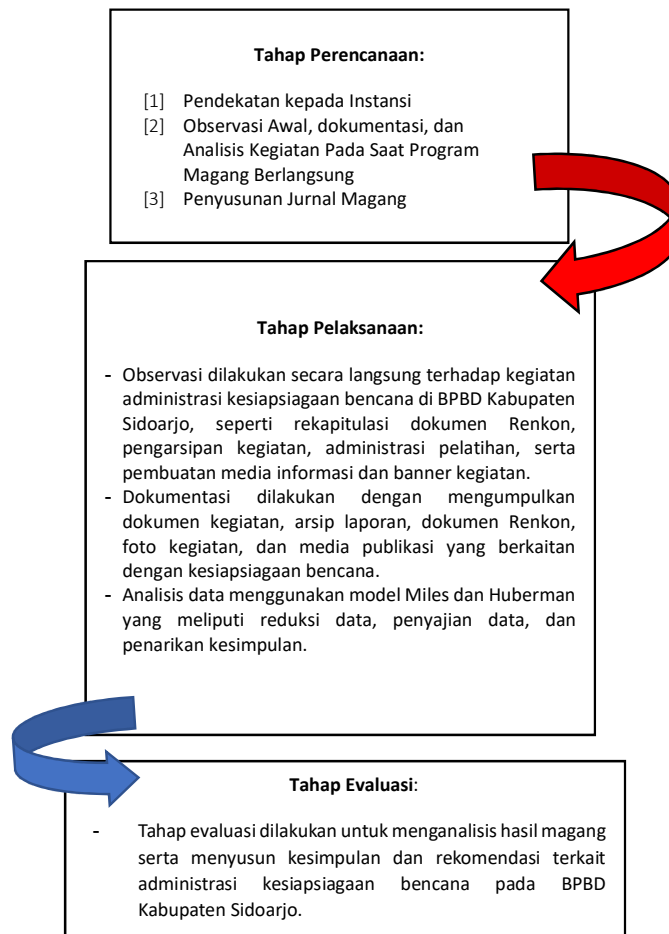
penyusunan laporan, administrasi pelatihan, serta media informasi kebencanaan. Administrasi yang baik dapat membantu meningkatkan efektivitas koordinasi dan pelaksanaan program kesiapsiagaan bencana.

Sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam penanggulangan bencana daerah, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo memiliki berbagai program kesiapsiagaan bencana yang didukung oleh kegiatan administrasi. Dalam pelaksanaannya, BPBD Kabupaten Sidoarjo melakukan pengelolaan dokumen Rencana Kontinjensi (Renkon), administrasi kegiatan pelatihan dan sosialisasi kebencanaan, penyusunan media publikasi seperti banner kegiatan, serta pengarsipan laporan kegiatan kebencanaan.

Namun, dalam optimalisasi masih terdapat beberapa kendala seperti pengelolaan administrasi yang belum optimal, keterbatasan sarana administrasi, serta pengelolaan data yang belum terintegrasi secara maksimal. Oleh karena itu, optimalisasi administrasi kesiapsiagaan bencana menjadi penting untuk diteliti guna mengetahui bagaimana pelaksanaan administrasi dalam mendukung program kesiapsiagaan bencana pada BPBD Kabupaten Sidoarjo.

## METODE

Metode pelaksanaan dalam penelitian ini menjelaskan tahapan kegiatan yang dilakukan untuk menganalisis optimalisasi administrasi kesiapsiagaan bencana pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di lingkungan BPBD Kabupaten Sidoarjo selama program magang berlangsung, khususnya pada bidang yang berkaitan dengan administrasi kesiapsiagaan bencana, pengelolaan dokumen kebencanaan, serta kegiatan pelatihan dan sosialisasi kebencanaan. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil kegiatan observasi dan pendampingan lapangan selama pelaksanaan magang di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sidoarjo, khususnya pada Bidang Kesiapsiagaan Bencana:

### ***Pendekatan dan Observasi Awal kepada Instansi***

Pendekatan awal dilakukan kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sidoarjo untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan administrasi kesiapsiagaan bencana. Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati proses pengelolaan dokumen kebencanaan, administrasi pelatihan dan sosialisasi, serta media publikasi kegiatan kebencanaan.

Berdasarkan hasil observasi, administrasi kesiapsiagaan bencana memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan program kebencanaan agar berjalan lebih terstruktur, sistematis, dan terorganisir. Administrasi yang baik membantu mempermudah koordinasi antarbidang serta mendukung efektivitas penyimpanan data dan dokumen kebencanaan.



Gambar 1. Dokumentasi Tampak Depan Kantor BPBD Kab Sidoarjo  
Sumber: Penulis



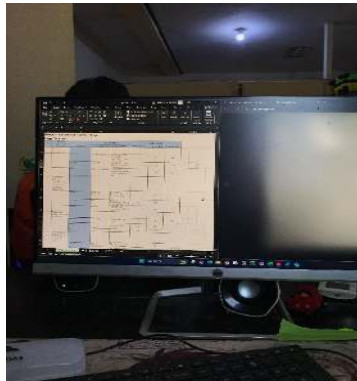
Gambar 2. Dokumentasi tampak ruangan resepsionis setelah pintu masuk di BPBD Kab Sidoarjo  
Sumber: Penulis



Gambar 3. Dokumentasi awal observasi tampak mobil kebersihan BPBD pada kegiatan kerja bakti bersama  
Sumber: Penulis

### ***Proses Pengelolaan Dokumen Rencana Kontinjensi (Renkon)***

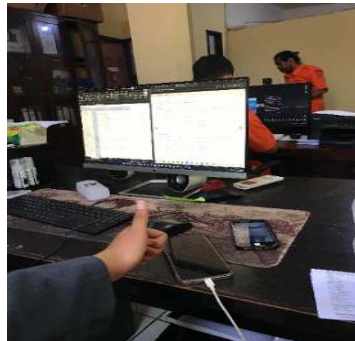
Pengelolaan dokumen Rencana Kontinjensi (Renkon) dilakukan melalui kegiatan rekapitulasi data, pengarsipan dokumen, serta penyusunan laporan kesiapsiagaan bencana. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mendukung kesiapan BPBD Kabupaten Sidoarjo dalam menghadapi potensi bencana di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Pengelolaan administrasi dokumen Renkon dilakukan secara sistematis agar data kebencanaan dapat tersimpan dengan baik dan mudah diakses saat dibutuhkan. Selain itu, pengarsipan dokumen membantu meningkatkan efektivitas koordinasi dalam pelaksanaan program kesiapsiagaan bencana. Berdasarkan hasil observasi, pengelolaan dokumen yang terorganisir dapat membantu mempercepat proses administrasi dan mendukung pengambilan keputusan dalam kegiatan kebencanaan.



Gambar 4. Dokumentasi saat melaksanakan kegiatan merekap Renkon  
Sumber: Penulis

| Stages Darurat |             | SAMBUTAN          |                   | KEMUNDURAN  |            |
|----------------|-------------|-------------------|-------------------|-------------|------------|
| No             | TRANSKRIPSI | DAFTAR            | PERISTORIAN       | PERISTORIAN | KEMUNDURAN |
| 1              | Wakil       | Penyakit-penyakit | Penyakit-penyakit | 6 orang     | 5 orang    |
| 2              | Perker      | Perker            | Perker            | 1 orang     | 1 orang    |
| 3              | Perker      | Perker            | Perker            | 1 orang     | 1 orang    |
| 4              | Perker      | Perker            | Perker            | 1 orang     | 1 orang    |
| 5              | Perker      | Perker            | Perker            | 1 orang     | 1 orang    |
| 6              | Perker      | Perker            | Perker            | 1 orang     | 1 orang    |
| 7              | Perker      | Perker            | Perker            | 1 orang     | 1 orang    |
| 8              | Perker      | Perker            | Perker            | 1 orang     | 1 orang    |
| 9              | Perker      | Perker            | Perker            | 1 orang     | 1 orang    |
| 10             | Perker      | Perker            | Perker            | 1 orang     | 1 orang    |
| 11             | Perker      | Perker            | Perker            | 1 orang     | 1 orang    |
| 12             | Perker      | Perker            | Perker            | 1 orang     | 1 orang    |
| 13             | Perker      | Perker            | Perker            | 1 orang     | 1 orang    |
| 14             | Perker      | Perker            | Perker            | 1 orang     | 1 orang    |
| 15             | Perker      | Perker            | Perker            | 1 orang     | 1 orang    |
| 16             | Perker      | Perker            | Perker            | 1 orang     | 1 orang    |
| 17             | Perker      | Perker            | Perker            | 1 orang     | 1 orang    |
| 18             | Perker      | Perker            | Perker            | 1 orang     | 1 orang    |
| 19             | Perker      | Perker            | Perker            | 1 orang     | 1 orang    |
| 20             | Perker      | Perker            | Perker            | 1 orang     | 1 orang    |
| 21             | Perker      | Perker            | Perker            | 1 orang     | 1 orang    |
| 22             | Perker      | Perker            | Perker            | 1 orang     | 1 orang    |
| 23             | Perker      | Perker            | Perker            | 1 orang     | 1 orang    |
| 24             | Perker      | Perker            | Perker            | 1 orang     | 1 orang    |
| 25             | Perker      | Perker            | Perker            | 1 orang     | 1 orang    |
| 26             | Perker      | Perker            | Perker            | 1 orang     | 1 orang    |
| 27             | Perker      | Perker            | Perker            | 1 orang     | 1 orang    |
| 28             | Perker      | Perker            | Perker            | 1 orang     | 1 orang    |
| 29             | Perker      | Perker            | Perker            | 1 orang     | 1 orang    |
| 30             | Perker      | Perker            | Perker            | 1 orang     | 1 orang    |

Gambar 5. Dokumen Renkon Desa Tambak Cemandi  
Sumber: Penulis



Gambar 6. Dokumentasi suasana ruang kerja di divisi pencegahan dan kesiapsiagaan BPBD Kab Sidoarjo  
Sumber: Penulis

**Administrasi Pelatihan dan Sosialisasi Kebencanaan**

Administrasi pelatihan dan sosialisasi kebencanaan dilakukan melalui penyusunan surat kegiatan, pendataan peserta, dokumentasi kegiatan, serta pembuatan media publikasi berupa banner kegiatan. Kegiatan administrasi tersebut bertujuan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi kebencanaan kepada masyarakat. Administrasi yang tertata membantu pelaksanaan kegiatan menjadi lebih efektif dan terorganisir. Selain itu, media publikasi digunakan sebagai sarana penyampaian informasi kesiapsiagaan bencana kepada masyarakat agar lebih mudah dipahami.

Berdasarkan hasil pengamatan, administrasi pelatihan dan sosialisasi memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan program kesiapsiagaan bencana karena membantu pengelolaan data kegiatan serta dokumentasi pelaksanaan kegiatan.



Gambar 7. Dokumentasi pembuatan desain banner  
Sumber: Penulis



Gambar 8. Persiapan Administrasi Untuk Kegiatan Pelatihan dan Sosialisasi Kebencanaan Dengan merekap nama-nama peserta dalam desain sertifikat yang sudah ada  
Sumber : Penulis

### **Media Informasi Dan Publikasi Kegiatan**

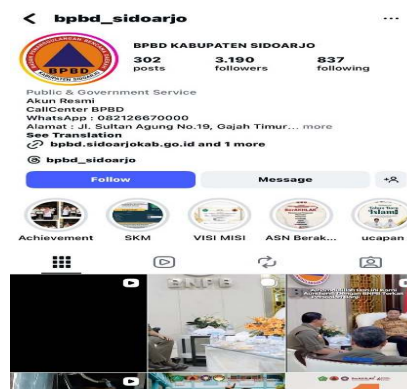
BPBD Kabupaten Sidoarjo menggunakan media informasi dan publikasi kegiatan sebagai sarana penyebaran informasi kesiapsiagaan bencana kepada masyarakat. Media yang digunakan antara lain banner kegiatan, desain publikasi, media sosial Instagram, dan website resmi BPBD Kabupaten Sidoarjo.

Media informasi tersebut membantu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi kebencanaan kepada masyarakat serta mendukung dokumentasi kegiatan kesiapsiagaan bencana. Pemanfaatan media digital juga menjadi salah satu bentuk optimalisasi administrasi dalam mendukung pelayanan informasi publik di bidang kebencanaan.

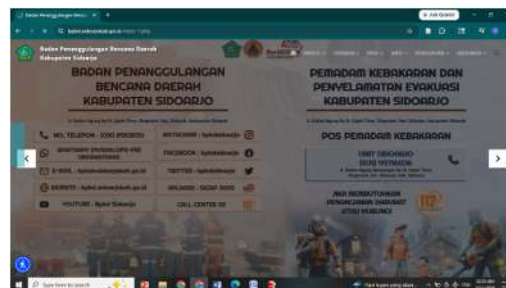
Namun demikian, berdasarkan hasil observasi masih terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan media informasi, seperti keterbatasan sarana administrasi dan pengelolaan data yang belum sepenuhnya terintegrasi secara digital.



Gambar 10. Dokumentasi pembuatan desain benner sebagai media informasi dan publikasi  
Sumber: Penulis



Gambar 11. Instagram BPBD sebagai media informasi terkini dan terupdate  
Sumber: ig @bpbd\_sidoarjo



Gambar 12. Website BPBD sebagai pusat informasi dan pusat pengaduan  
Sumber: <https://bpbd.sidoarjakab.go.id/index-1.php>

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi lapangan yang telah dilakukan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi administrasi kesiapsiagaan bencana telah dilaksanakan melalui pengelolaan dokumen kebencanaan, rekapitulasi dokumen Rencana Kontinjensi (Renkon), administrasi pelatihan dan sosialisasi, pengarsipan dokumen, serta penyusunan media informasi dan publikasi kegiatan.

Pada tahap pelaksanaan dilakukan Administrasi yang terorganisir membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan program kesiapsiagaan bencana sehingga kegiatan kebencanaan dapat berjalan lebih sistematis dan terstruktur. Selain itu, pemanfaatan media informasi dan dokumentasi kegiatan juga mendukung penyebaran informasi kebencanaan kepada masyarakat.

Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa hambatan, seperti keterbatasan sarana administrasi dan pengelolaan data yang belum sepenuhnya terintegrasi secara digital. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem administrasi berbasis digital dan peningkatan sarana pendukung administrasi guna mendukung optimalisasi kesiapsiagaan bencana di BPBD Kabupaten Sidoarjo.

Adapun saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) BPBD Kabupaten Sidoarjo perlu mengembangkan sistem administrasi kebencanaan berbasis digital guna meningkatkan efektivitas pengelolaan data dan dokumen kebencanaan. 2) Perlu dilakukan peningkatan sarana dan prasarana administrasi untuk mendukung kegiatan kesiapsiagaan bencana agar berjalan lebih optimal. 3) Perlu dilakukan peningkatan koordinasi antarpegawai dalam pengelolaan administrasi kegiatan kesiapsiagaan bencana. 4) Monitoring dan evaluasi administrasi kesiapsiagaan bencana perlu dilakukan secara berkala guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan program kebencanaan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Administrasi Publik Universitas Dr. Soetomo yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan magang serta penyusunan artikel ilmiah ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sidoarjo sebagai mitra dan tempat pelaksanaan kegiatan magang yang telah memberikan izin, arahan, serta pengalaman lapangan terkait pelayanan publik pemadam kebakaran. Selain itu, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing, seluruh pegawai BPBD Kabupaten Sidoarjo, serta pihak-pihak yang telah membantu dalam proses pengumpulan data, penyusunan, dan penelaahan artikel ini sehingga jurnal ini dapat tersusun dengan lebih baik.

#### **REFERENSI**

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2020). Manajemen Penanggulangan Bencana. Jakarta: BNPB.
- Bencana., B. N. P. (2017). Pedoman Penyusunan Rencana Kontinjensi. Jakarta: BNPB.
- BPBD KABUPATEN SIDOARJO. (n.d.). INSTAGRAM RESMI BPBD SIDOARJO. [https://www.instagram.com/bpbd\\_sidoarjo?igsh=bDJobW4wNjU4ejFj](https://www.instagram.com/bpbd_sidoarjo?igsh=bDJobW4wNjU4ejFj)
- Indonesia, P. (2007). Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
- Siagian, S. P. . (2014). Administrasi Pembangunan. Jakarta: Bumi Aksara. In Administrasi Pembangunan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutarto. (2012). Dasar-Dasar Administrasi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.